

# Building a Data Pipeline for Airline Flight Performance Analysis Using Batch Processing

Aditiya Budi Pratama





### Aditiya Budi Pratama

#### **Education**

Universitas Darma Persada S1 - Teknologi Informasi

Working

**Data Steward** 

#### **Overview Project**

- ETL with Airflow
   Membuat pipeline menggunakan Airflow
- Python
   Meningkatkan kualitas data untuk analisis dan pemodelan
- Data warehouse PostgreSQL
   Menyimpan dataset yang telah di transromasi
- Apache Airflow
   Pipeline airflow per batch





## Project Background





Membangun pipeline data batch yang mengotomatiskan proses extract, transform, dan load (ETL) untuk menganalisis kinerja maskapai penerbangan, khususnya dalam hal keterlambatan keberangkatan dan kedatangan. Pipeline ini menjadwalkan pemrosesan data menggunakan Apache Airflow, menyimpan data hasil transformasi di PostgreSQL, dan membuat visualisasi data hasil transformasi ke Metabase untuk dianalisis lebih lanjut.



- File Parquet sebagai intermediate storage hasil ekstraksi dan transformasi
- Tabel analitik di PostgreSQL berisi ringkasan rata-rata delay per maskapai
- UI Airflow yang menampilkan status pipeline dan log proses
- Otomatisasi batch processing setiap 2 menit yang dapat diskalakan



#### Mengapa penting ???

- ➤ Efisiensi operasional maskapai : Data ini memberi wawasan tentang maskapai mana yang paling sering mengalami keterlambatan.
- Pengambilan keputusan berbasis data: Informasi dari pipeline ini mendukung pengambilan keputusan strategis oleh operator bandara, maskapai, dan regulator.
- > Otomatisasi pipeline : Dengan adanya Airflow, pipeline menjadi otomatis, terjadwal, dan mudah dipantau.
- Skalabilitas: Data akhir disimpan di Postgres yang memungkinkan analisis skala besar dan integrasi dengan Metabase.



#### Keuntungan untuk siapa?

- Maskapai Penerbangan : Evaluasi performa operasional dan peningkatan layanan
- > Bandara : Perencanaan jadwal yang lebih baik dan pengurangan antrian
- > Regulator (DOT): Monitoring akurasi pelaporan dan kepatuhan maskapai
- > Analis Data/BI: Dasar analitik keterlambatan dan korelasi antar variabel









## Problem Statement



#### Latar Belakang:

Keterlambatan penerbangan merupakan salah satu masalah operasional utama dalam industri penerbangan. Delay ini tidak hanya merugikan penumpang dari sisi waktu, tetapi juga menyebabkan biaya tambahan bagi maskapai dan bandara, serta menurunkan kepuasan pelanggan.

#### Permasalahan Khusus:

- Tidak adanya sistem otomatis untuk mengolah dan menganalisis data penerbangan harian dalam skala besar.
- > Data mentah penerbangan (CSV) memiliki volume besar dan tidak siap untuk dianalisis langsung (butuh pre-processing).
- > Belum ada ringkasan terstruktur (summary table) tentang keterlambatan per maskapai.
- Informasi delay tidak digunakan untuk memantau performa secara reguler oleh sistem backend otomatis.



#### **Tujuan Project**

- Menjadwalkan pemrosesan data penerbangan setiap 2 menit secara otomatis melalui Airflow.
- Mengekstraksi data mentah dari dile CSV.
- Melakukan transformasi data membersihkan kolom yang relevan (DepDelay, ArrDelay).
- > Menghitung rata-rata delay keberangkatan dan kedatangan per maskapai (UniqueCarrier).
- Menyimpan hasil ringkasan ke dalam format efisien (Parquet) dan mengunggahnya ke PostgreSQL.
- Mendukung visualisasi di tools Metabase.

#### Metrik Kesuksesan

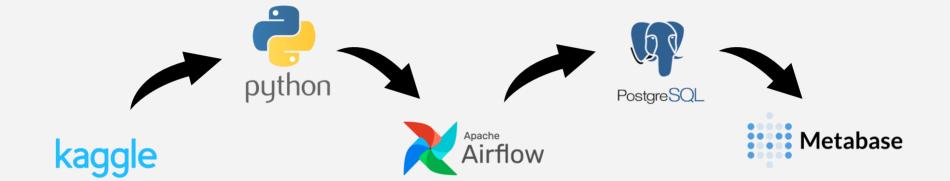
- Pipeline reliability
- Data availbility
- Average delay metrics
- Coverage rate
- Query readiness





## Data Platform Understanding









## Data Understanding

#### **Data Source**



hflights.csv

#### Struktur Data









#### Tinjauan Kualitas Data

Case	Keterangan
Volume Besar	Cocok untuk data mining dan analitik skala besar.
Representatif	Mencakup ratusan bandara dan maskapai di seluruh AS.
Kaya fitur	Banyak kolom penyebab delay, cancel, diverted, dll.

#### **▲ Masalah Kualitas Data**

Masalah	Keterangan
Missing Values	Kolom DepDelay dan ArrDelay sering kosong jika penerbangan dibatalkan.
Duplikasi	Kemungkinan ada entri duplikat untuk penerbangan yang sama (perlu dedup).
Null Delay Reason	Kolom delay penyebab (*_Delay) banyak yang null walaupun ada delay.
Zero/Negative Delay	Perlu validasi karena kadang delay < 0 bisa terjadi karena koreksi waktu.
Inconsistency	Nama maskapai atau bandara mungkin berbeda format atau casing.





# Transformation & Consideration



#### Latensi:

- Batch 2 menit

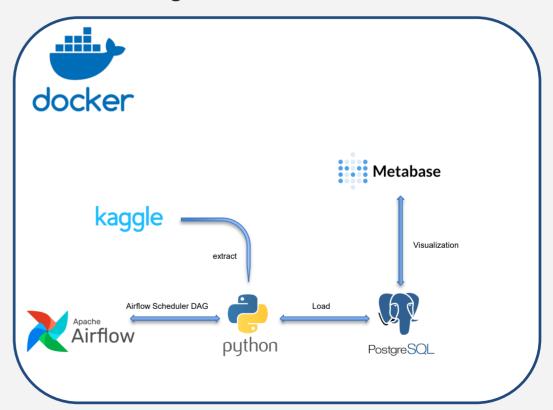
#### **Ukuran Data:**

- 227496 baris data CSV

#### **Alat Pemrosesan:**

- Python
- Apache Airflow
- PostgresSQL
- Metabase

#### **Diagram Arsitektur**

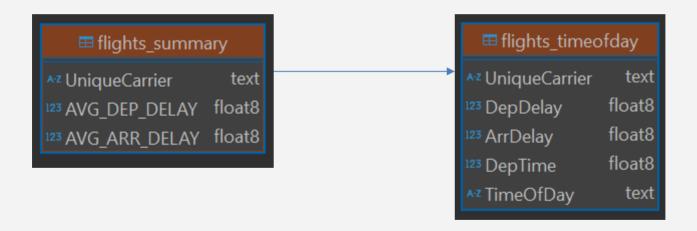








#### **Hasil Tranformasi Data:**









#### **Scripts DAG:**

```
dags > 👶 airflight_pipeline.py > ...
      with DAG(
          'airflights_etl_pipeline',
          default_args=default_args,
          description='ETL pipeline',
          schedule_interval='*/2 * * * *', # setiap 2 menit
          catchup=False
      ) as dag:
          # TaskGroup untuk paralel extract
          with TaskGroup('extract task', tooltip='Extract Batch') as extract task:
               # prev task = None
               for i in range(1, 6): # contoh 5 batch
                   extract_data = PythonOperator(
                       task id=f'extract{i}',
                       python callable=extract etl,
                       op_kwargs={
                           'input_file': '/opt/airflow/data/hflights.csv',
                           'output file': f'/opt/airflow/data/output/extracted batch{i}.csv',
                           'batch_number': i,
                           'batch_size': 5000
```

#### **Scripts Extract:**

```
scripts >  stract_datapy > ...
    import pandas as pd

def extract_etl(
    input_file,
    output_file,
    batch_number,
    batch_size=5000

)

skip_rows = 1 + (batch_number - 1) * batch_size
    df = pd.read_csv(
    input_file,
    skiprows=range(1, skip_rows),
    nrows=batch_size

df + nrows=batch_size
    input_file,
    input_file,
```

### **Q**ibimbing

#### **Scripts Transform:**

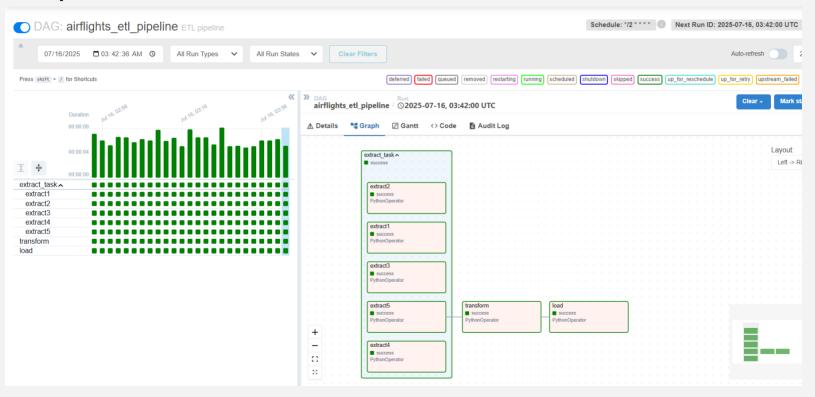
```
scripts > 👶 transform data.py >
      import pandas as pd
      def transform_etl(input_file, output_file_summary, output_file_full):
          df_list = []
          for file in input file:
              df = pd.read csv(file)
              df_list.append(df)
          combined df = pd.concat(df list, ignore index=True)
          print(f'total rows after combining: {len(combined_df)}')
          required_cols = ['UniqueCarrier', 'DepDelay', 'ArrDelay']
          missing_cols = [col for col in required_cols if col not in df.columns]
          if missing_cols:
              raise KeyError(f"Kolom berikut tidak ditemukan di CSV: {missing cols}")
          df = combined_df[required_cols + (['DepTime'] if 'DepTime' in combined_df
                                            .columns else 'Tidak ada kolom DepTime')]
          before = len(df)
          df = df.dropna(subset=['DepDelay', 'ArrDelay'])
          print(f"Dropped {before - after} rows with missing DepDelay or ArrDelay.")
```

#### **Scripts Load :**

```
scripts > 👶 load_data.py > 🛇 load_etl
      def load_etl(input_file,
          connection uri = (
              f"postgresql://{db_user}:{db_pass}@{db_host}:{db_port}/{db_name}"
          engine = create engine(connection uri)
          with engine.begin() as connection:
              df.to_sql(table_name,
                        connection,
                        if exists='append',
                        index=False)
          print(f"Data loaded to PostgreSQL table {table_name}")
          with engine.begin() as connection:
              df2.to sql(
                  table_name_full,
                   connection,
                  if_exists='append',
                   index=False
          print(f"Data loaded to PostgreSQL table {table_name_full}")
```



#### **Tampilan Proses ETL Airflow**

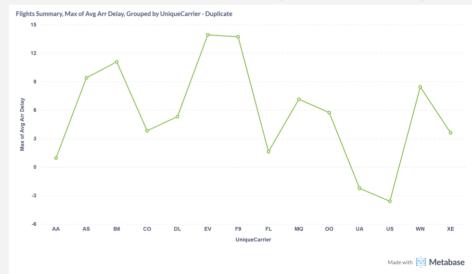




#### Keterlambatan Penerbangan

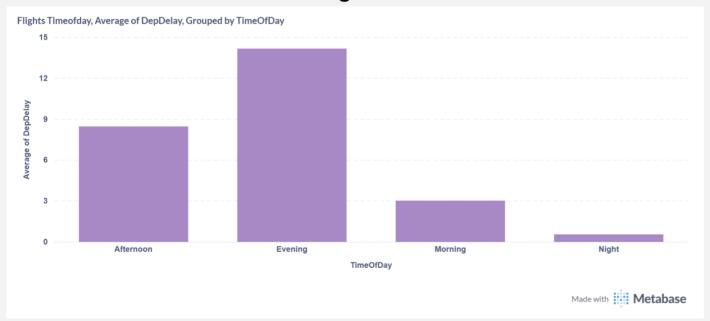


#### Keterlambatan Kedatangan Penerbangan





#### Keterlambatan Waktu Penerbangan





#### **Kemampuan Platform**

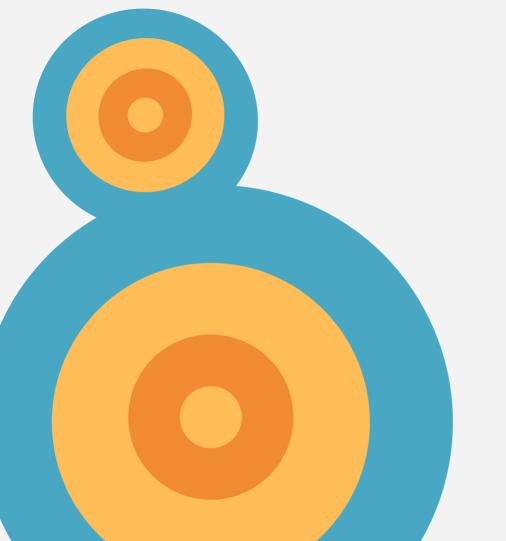
- Menjalakan ETL setiap 2 menit secara otomatis menggunakan
   Apache Airflow dalam container Docker.
- Mengelola dan menyimpan data secara terstruktur di dalam

  PostgreSQL sebagai data warehouse
- Melakukan transformasi data yang relevan untuk analisis seperti mendapatkan rata-rata keterlambatan penerbangan setiap maskapai, mendapatkan rata-rata keterlambatan tiba di bandara tujuan dan mendapatkan waktu penerbangan paling banyak keterlambatan
- Menyajikan data secara visual menggunakan Metabase untuk membuat stakeholder memahami insight secara tepat.

#### **Keterbatasan Platform**

- Transformasi menggunakan Python script, ini membatasi performa pada volume data besar
- Scheduler bisa overload kalau DAG terlalu berat atau banyak task paralel > CPU/memori.
- Visualisasi hanya sebaik performa database → kalau query lambat, dashboard juga lambat.
- Volume mapping kadang error jika folder Windows tidak di-share atau permission salah.





## Terima Kasih.